



**RENCANA KERJA TAHUNAN  
(RKT)  
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU  
(BBPP BATU)  
TAHUN 2016**

**KEMENTERIAN PERTANIAN**

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU**

**Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 - Batu 65301**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas Berkat dan Rahmat-NYA , maka Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2016 ini dapat diselesaikan.

RKT Tahun 2016 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019 yang dimaksudkan sebagai acuan dalam pengembangan sumberdaya manusia pertanian pada unit-unit kerja lingkup Balai. Secara operasional, RKT ini akan menjadi acuan dan landasan dalam menyusun rencana kegiatan Balai dalam tahun 2016, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan, keterpaduan dan kesinambungan dalam penjabaran dan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan dan kegiatan penunjang lainnya.

RKT ini disusun secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian.

Batu, Januari 2016

Kepala Balai



Dr. drh. Rudy Rawendra, M.App.Sc.

NIP. 19580630 198503 1 001

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi.....	4
B. Misi .....	4
C. Tujuan .....	5
D. Sasaran .....	5
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR	
A. Kebijakan .....	6
B. Program dan Kegiatan.....	7
BAB IV PENUTUP .....	13

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam membangun pertanian Tahun 2015 – 2019, Kementerian Pertanian menetapkan visi yaitu “terwujudnya sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumberdaya lokal untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”. Dalam rangka mewujudkan visi ini maka misi Kementerian Pertanian adalah “1) Mewujudkan kedaulatan pangan; 2) Mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan; 3) Mewujudkan kesejahteraan petani; 4) Mewujudkan reformasi birokrasi”; sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah :1) Meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan; 2) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian; 3) Meningkatkan ketersediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi; 4) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani; 5) Meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

Untuk mencapai visi dan tujuan tersebut, Kementerian Pertanian mencanangkan enam sasaran strategis yaitu :1) Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula; 2) Peningkatan diversifikasi pangan; 3) Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor; 4) Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi; 5) Peningkatan pendapatan keluarga petani; serta 6) Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Arah kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian adalah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Peran & Fungsi BP3K sebagai Pusat Koordinasi Program & Kegiatan di Wilayah
2. Peningkatan Daya saing dan Kinerja Balai Diklat
3. Revitalisasi STPP & SMK-PP serta Sertifikasi Profesi Pertanian
4. Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel

Selaras dengan visi BPPSDMP, maka BBPP Batu mempunyai Visi untuk **“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan**

**bioindustri yang Berkelanjutan”**. Dalam upaya mencapai visi BBPP Batu tersebut maka dilakukan 5 (lima) misi, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK);
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

Adapun tujuan dan sasaran BBPP Batu selama Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

a. Tujuan ;

1. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
2. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

b. Sasaran ;

Sasaran strategis yang ingin dicapai BBPP Batu adalah:

1. Meningkatnya kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian;
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi;
3. Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian.

Pada Tahun 2013, program yang dikelola dan menjadi tanggungjawab BPPSDMP adalah Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani. Mengacu pada program BPPSDMP tersebut, kegiatan BBPP Batu Tahun 2016 meliputi kegiatan-kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dan mendukung peningkatan produksi

daging dengan melaksanakan diklat tematik. Untuk mencapai sasaran dan tujuan BBPP Batu yang telah ditetapkan, kegiatan BBPP Batu harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Berdasarkan tujuan dan sasaran, selanjutnya dirumuskan skenario kebijakan , program dan kegiatan untuk pencapaiannya yang dijabarkan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

## **B. Tujuan**

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan penjabaran dari Rencana strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019. RKT di bertujuan untuk memberikan acuan dan landasan serta arah bagi perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian pada unit-unit kerja lingkup Balai secara operasional, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan, keterpaduan dan kesinambungan dalam penjabaran program dan kegiatan pengembangansumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan.

## **BAB II**

### **VISI , MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

#### **A. Visi**

Dalam mengemban tugas pokok yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Batu menetapkan visi 2015-2019:

**“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan”.**

#### **B. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2015-2019 sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK);
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

### **C. Tujuan**

Tujuan pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, dan jelas, yang dapat memberikan gambaran mengenai capaian kegiatan pada masa mendatang. Untuk itu. Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
2. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

### **D. Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2016 adalah mantapnya system pelatihan pertanian dan mendukung peningkatan produksi daging dengan melaksanakan diklat tematik, dengan indikator :

- a. Sertifikasi profesi bidang pertanian kapasitas 420 orang.
- b. Meningkatnya kapasitas 1.546 orang aparatur dan non aparatur melalui pelatihan
- c. Meningkatnya profesionalisme/ kompetensi 123 orang widyaiswara/ ketenagaan teknis kediklatan
- d. Tersedianya 12 dokumen layanan internal organisasi



## **BAB III**

### **ARAH KEBIJAKAN , STRATEGI, PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR**

#### **A. Kebijakan**

Visi, Misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian Pertanian telah dituangkan kedalam Rencana Strategis (RENSTRA). Kementerian Pertanian tahun 2015-2019. Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, maka dilaksanakan 12 (dua belas) program Kementerian Pertanian yang terdistribusi pada setiap eselon 1 (satu).

Badan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian sebagai eselon 1 lingkup kementerian pertanian memiliki program “ Peningkatan Penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian “ yang kegiatannya meliputi : 1) Pemantapan system penyuluhan pertanian, 2) Pemantapan pendidikan menengah pertanian, 3) Revitalisasi pendidikan pertanian serta pengembangan standarisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian, 4) Pemantapan system pelatihan pertanian, dan 5) Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Sasaran program untuk kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian adalah Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan pengembangan Agro Techno Park.

Untuk mendukung keberhasilan program peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian khususnya kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian yang sasaran kegiatannya mendukung 11 (sebelas) program eselon I lainnya dari aspek sumberdaya manusia yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian
2. Peningkatan kompetensi aparatur dan kapasitas non aparatur yang dilakukan melalui pelatihan
3. Pengembangan kelembagaan UPT Pelatihan
4. Pengembangan widyaiswara dan tenaga kediklatan
5. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian

6. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian kegiatan program dan kerjasama
7. Penajaman Program, Kerjasama, monitoring dan evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelatihan serta penguatan Sistem dan media Informasi pertanian.
8. Peningkatan kualitas ketenagaan pelatihan, konsultasi agribisnis dan pendampingan aparatur dan non aparatur.
9. Penguatan dan pengembangan fasilitas kelembagaan pelatihan dan instalasi pembelajaran agribisnis bagi aparatur dan non aparatur.
10. Pemantapan Sistem Penyelenggaraan Pelatihan dan permagangan Pertanian
11. Penataan penyelenggaraan administrasi dan manajemen balai dalam rangka reformasi birokrasi.

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian, kegiatan BBPP Batu difokuskan pada:

1. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai Pelatihan Teknis Agribisnis, Teknik Fungsional, Profesi, Inkubator Bisnis, Inkubator Teknik dan Penyelenggaraan Retooling;
2. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai bertaraf Internasional;
3. BBPP Batu menyelenggarakan pelatihan berdampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklatnya.

## **B. Program dan Kegiatan**

Dalam mendukung sebelas arah Kebijakan Pembangunan Pertanian Tahun 2015-2019 dengan tujuan utama untuk mencapai kemandirian pangan yang kuat dan berkelanjutan sekaligus ramah lingkungan, maka Badan Penyuluhan Pertanian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian menetapkan program yaitu program peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian. Salah satu kegiatan utamanya adalah pemantapan sistem pelatihan pertanian

Dengan mengacu kepada program dan kegiatan tersebut, maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menyusun kegiatan operasional sebagai perwujudan dari kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai berikut :

1. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian yang menjadi target BBPP Batu Tahun 2016 adalah sebanyak 420 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

No.	Kegiatan	Output
1	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	420 Orang
	Pelatihan yang berhubungan dengan sertifikasi profesi	420 orang

2. Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur

Peningkatan kompetensi aparatur dan kapasitas non aparatur dilakukan melalui pelatihan. Kegiatan pelatihan dan jenis pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Aparatur dan Kapasitas Non Aparatur

No.	Kegiatan	Output
<b>A</b>	<b>Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian melalui pelatihan pertanian</b>	<b>1.546 orang</b>
1	TOT bagi fasilitator diklat teknis	30 orang
2	Diklat teknis bagi fasilitator BP3K	90 orang
3	Diklat manajemen dan kepemimpinan bagi pimpinan BP3K	106 orang
4	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi aparatur di BP3K di Prov. DI Yogyakarta	30 orang
5	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi aparatur di BP3K di Prov. Jawa Tengah	180 orang
6	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi aparatur di BP3K di Prov. Jawa Timur	150 orang
7	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi aparatur di BP3K di Prov. Kalimantan Barat	30 orang

No.	Kegiatan	Output
8	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi aparatur di BP3K di Prov. Kalimantan Selatan	30 orang
9	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi aparatur di BP3K di Prov. Kalimantan Tengah	30 orang
10	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi aparatur di BP3K di Prov. Kalimantan Timur	30 orang
11	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi aparatur di BP3K di Prov. Kalimantan Utara	30 orang
12	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi aparatur di BP3K di Prov. Papua	30 orang
13	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi aparatur di BP3K di Prov. Papua Barat	30 orang
14	Diklat inseminasi buatan bagi non aparatur	120 orang
15	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi non aparatur di BP3K di Prov. DI Yogyakarta	30 orang
16	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi non aparatur di BP3K di Prov. Jawa Tengah	90 orang
17	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi non aparatur di BP3K di Prov. Jawa Timur	90 orang
18	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi non aparatur di BP3K di Prov. Kalimantan Barat	30 orang
19	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi non aparatur di BP3K di Prov. Kalimantan Selatan	30 orang
20	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi non aparatur di BP3K di Prov. Kalimantan Tengah	30 orang
21	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi non aparatur di BP3K di Prov. Kalimantan Timur	30 orang
22	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi non aparatur di BP3K di Prov. Kalimantan Utara	30 orang

No.	Kegiatan	Output
23	Diklat teknis mendukung produksi daging bagi non aparatur di BP3K di Prov. Papua Barat	30 orang
24	Diklat fungsional pengawas mutu pakan ahli	30 orang
25	Diklat pengawas bibit ternak ahli	30 orang
26	Diklat pengawas bibit ternak terampil	30 orang
27	Diklat kewirausahaan bagi petani muda	30 orang
28	Diklat ATC	30 orang
29	Inkubasi petani muda wirausaha	40 orang
30	Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA)	
31	Pembinaan dan klasifikasi kelembagaan P4S	
32	Pemberdayaan Kelembagaan Petani (P4S) melalui Program CF-SKR Th. 2016	50 orang

3. Kegiatan Peningkatan Profesionalisme/Kompetensi Widyaiswara/Ketenagaan Teknis Kediklatan
- Peningkatan Profesionalisme/Kompetensi Widyaiswara/Ketenagaan Teknis Kediklatan melalui workshop, magang, kajiwidya, dan diklat PIM.

Tabel 3. Kegiatan Peningkatan Profesionalisme/Kompetensi Widyaiswara/Ketenagaan Teknis Kediklatan

No.	Kegiatan	Output
<b>A</b>	<b>Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan</b>	<b>123 orang</b>
1	Peningkatan profesionalisme Widyaiswara	21 orang
2	Peningkatan profesionalisme petugas/staf/struktural	94 orang
3	Kerjasama Selatan-Selatan (KSST)	8 orang

4. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pelatihan

Kegiatan pengembangan sarana dan prasarana pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pelatihan

No.	Kegiatan Pengadaan	Output
<b>A</b>	<b>Kendaraan Bermotor</b>	<b>6 unit</b>
	Kendaraan operasional	6 unit
<b>B</b>	<b>Perangkat pengolahan data dan komunikasi</b>	<b>8 unit</b>
	Alat pengolah data	8 unit
<b>C</b>	<b>Peralatan dan fasilitas perkantoran</b>	<b>5 unit</b>
1	Peralatan	1 unit
2	Meubelair	3 unit
3	Pengembangan sarana dan prasarana (PNBP)	1 unit
<b>D</b>	<b>Gedung/Bangunan</b>	<b>4.246 m2</b>
1	Belanja modal gedung dan bangunan	3.820 m2
2	Belanja penambahan nilai gedung dan bangunan	426 m2

5. Layanan Internal Organisasi

Kegiatan Layanan Internal Organisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Kegiatan Layanan Internal Organisasi

No	Layanan Internal Organisasi	Output	Satuan
<b>1</b>	<b>Kegiatan program dan kerjasama pelatihan pertanian</b>	<b>3</b>	<b>dokumen</b>
	a. Kegiatan penyusunan anggaran dan program rencana kerja	1	dokumen
	b. Kegiatan sistem informasi, promosi dan publikasi	1	dokumen
	c. Kegiatan pengembangan jejaring kerjasama dan sosialisasi publik hearing kerjasama diklat	1	dokumen
<b>2</b>	<b>Kegiatan penyelenggaraan pelatihan pertanian</b>	<b>5</b>	<b>dokumen</b>
	a. Kegiatan Identifikasi Kebutuhan Lapangan	1	dokumen
	b. Kegiatan standarisasi penyelenggaraan pelatihan sesuai ISO	1	dokumen

No	Layanan Internal Organisasi	Output	Satuan
	c. Kegiatan pengawalan dan pendampingan pelaksanaan kegiatan diklat BP3K	1	dokumen
	d. Kegiatan pengawalan terpadu gerakan pemberdayaan petani	1	dokumen
	e. Kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan TUK	1	dokumen
<b>3</b>	<b>Kegiatan kelembagaan pelatihan pertanian</b>	<b>2</b>	<b>dokumen</b>
	a. Kegiatan administrasi	1	dokumen
	b. Kegiatan Sistem Pengendalian Intern	1	dokumen
<b>4</b>	<b>Kegiatan monitoring dan evaluasi pelatihan pertanian</b>	<b>2</b>	<b>dokumen</b>
	a. Kegiatan evaluasi penyelenggaraan pelatihan, pasca pelatihan dan bimbingan lanjutan	1	dokumen
	b. Kegiatan program pelatihan	1	dokumen

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan) Kementerian Pertanian diharapkan dapat mendukung keberhasilan program peningkatan, penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian khususnya kegiatan pementapan system pelatihan pertanian.

RKT ini disusun sebagai penjabaran dari Renstra guna memberikan arah dan langkah strategis bagi BBPP Batu dalam melaksanakan amanat pengembangan SDM aparatur dan non aparatur pertanian.

Batu, Januari 2016

Kepala Balai,



*[Handwritten Signature]*  
Dr. drh. Rudy Rawendra, M.App.Sc.

NIP. 19580630 198503 1 001